

**ANALISIS PERHATIAN WANITA KARIR TERHADAP KEBERHASILAN
PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA DI DUSUN SAWAGI KECAMATAN
PATTALLASSANG KABUPATEN GOWA**

Nurmila dan Ratnawaty Fadilah
Program Studi Pendidikan Teknologi Pertanian
Fakults Teknik Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian wanita karir terhadap keberhasilan pendidikan anak-anaknya, strategi wanita karir dalam membagi waktu untuk memberikan perhatian kepada pendidikan anaknya, faktor yang mendukung dan menghambat bagi wanita karir untuk memberikan perhatian pendidikan anak. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, data yang diperoleh melalui wawancara diolah secara kualitatif, sedangkan data yang diperoleh melalui alternatif jawaban kuesioner diolah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Analisis data menggunakan program SPSS.volume 20.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seorang ibu yang berkarir memiliki perhatian secara fisik masuk dalam kategori sedang dengan mean 0,5, sedangkan perhatian dalam bentuk psikis berada dalam kategori tinggi dengan mean 3,40. Kedua bentuk perhatian tersebut memberi pengaruh positif terhadap keberhasilan pendidikan anak. Salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan anak dalam pendidikan adalah faktor eksternal, salah satunya dari faktor keluarga. Strategi wanita karir dalam membagi waktu untuk memberikan perhatian pada keberhasilan pendidikan anaknya adalah ibu yang berkarir harus memiliki kerja sama dengan keluarga lainnya, faktor yang mendukung perhatian seorang ibu adalah bakat dan intelegensi anak itu sendiri, sedangkan faktor yang menghambat terdiri dari pengaruh lingkungan, media, bakat dan intelegensi anak itu sendiri.

Kata Kunci : Wanita karir, Pendidikan, Anak

ABSTRACT

This research entitled " Analysis Career woman Attention Of The Success Of Child Education In Family In Sawagi Village Of Pattallassang District Of Gowa Regency." This research aims to know the influence of career woman attention to the success of children education strategy for career woman in dividing time to give attention to education children, the factors that support and inhibit for career women to give attention to children's education. The research method is using qualitative and quantitative approach, the data obtained through interview is processed by using qualitative data, while the data obtained through alternative questionnaire answers are processed by using quantitative descriptive approach, and test the analysis using SPSS.volume 20.0 program assistance. The result of the acquisition is that the concern for a mother who has a career in physical bentuk in medium category is mean 0,5 and attention in psychic form is in high category that is mean 3,40. Both forms of attention have a positive effect on the success of children's education. Because one aspect that improves the success of children in education is an external factor that one of them from the family. Similarly, the strategy for career women in dividing the time to give attention to the success of their children's education is for mothers whose career has cooperation with other family, and the factors that support a mother's attention

are the talent and intelligence of the child itself, while the inhibiting factor consists of influence environment, media and talent as well as the intelligence of the child itself.

Keywords : *Women career, Education, Children*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di masa lampau, wanita masih sangat terikat dengan nilai-nilai tradisional yang mengakar di tengah-tengah masyarakat. Sehingga jika ada wanita yang berkarir untuk mengembangkan keahliannya di luar rumah, wanita dianggap telah melanggar tradisi sehingga mereka dikucilkan dari pergaulan masyarakat dan lingkungannya. Dengan demikian, wanita kurang mendapat kesempatan untuk mengembangkan diri di tengah-tengah masyarakat.

Sejalan dengan perkembangan zaman, kaum wanita dewasa ini khususnya wanita yang tinggal di kota-kota besar maupun di pedesaan cenderung untuk berperan ganda bahkan ada yang multi fungsional karena wanita telah memperoleh kesempatan yang seluas-luasnya untuk mengembangkan diri sehingga jabatan dan pekerjaan penting di dalam masyarakat tidak lagi dimonopoli oleh kaum laki-laki. Sehubungan dengan pernyataan ini maka pendidikan sangat penting bagi setiap individu seperti yang diungkapkan oleh M.Qurais Shihab bahwa salah satu prinsip pokok ajaran Islam adalah persamaan antar manusia, baik antara laki-laki dengan perempuan, suku, bangsa dan keturunan. Perbedaan diantara mereka hanyalah ketakwaannya di sisi Allah SWT (M. Quraish Shihab : 1999: 3). Persamaan hak dan kewajiban bagi perempuan sama dengan laki-laki sebagaimana yang dimaksud dalam pengertian hak asasi yang termasuk di dalamnya hak ekonomi, sosial, dan

budaya serta hak-hak sipil dan politik seperti awal berdirinya Negara Republik Indonesia secara tegas dicantumkan dalam Undang-undang dasar (UUD) 1045 tentang adanya persamaan hak dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan antara lain pada pasal 27 (1) UUD 1945. Segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintah itu dengan tidak ada terkecuali. Selanjutnya, pada pasal 27 (2) UUD 1945 berbunyi " tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan, dan juga di dalam beberapa pasal yang lainnya pasal 29 ayat (2), pasal 30 ayat (1), pasal 31 ayat (1) UUD 1945. Begitu pula dalam Al-Qur'an pada pemahaman hak dan kewajiban seperti dalam penjelasan Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa (4) ayat : 1, "Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak, dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain dan (peliharalah) hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu".

Keterangan pada ayat di atas menjelaskan bahwa betapa besar peranan wanita dalam dunia kerja, tetapi dunia kerja sangat tidak ramah terhadap wanita, salah satu yang paling mencolok dari penempatan wanita pada posisi sekunder sementara pria berada pada posisi primer. Wanita di tempatkan pada

posisi sekunder disebabkan karena adanya anggapan bahwa wanita cenderung pasif dan memiliki intelektual yang rendah jika dibandingkan dengan pria.

Namun, seiring dengan perkembangan waktu terjadi pergeseran bahwa wanita tidak lagi bekerja di dalam rumah tangga yang hanya sekedar mengurus rumah tangganya, namun dewasa ini wanita juga memiliki kesempatan untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Kenyataannya bahwa wanita di berbagai bidang telah menduduki peranan penting, seperti dibidang pendidikan, sosial, politik, ekonomi dan berbagai macam karir-karir yang telah diperankan olehnya baik yang berpendidikan ataupun tidak, wanita memiliki peran dalam membantu suaminya mencari nafkah bahkan banyak wanita yang lebih unggul dalam pekerjaannya dibandingkan dengan pria, bahkan terdapat beberapa keluarga wanita sebagai tulang punggung dalam keluarganya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Albar:1998).

Berdasarkan dengan pernyataan tersebut, maka kesibukan ibu rumah tangga yang berkarir di Dusun Sawagi Kecamatan Pattallassang tidak mengurangi perhatian mereka terhadap pendidikan anak. Namun, segala keterbatasan yang dimiliki tentu berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan anak-anaknya. Oleh karena itu, dalam kesempatan penelitian ini ingin menguji sejauh mana bentuk perhatian dan pembagian waktu bagi ibu rumah tangga yang ada di dusun Sawagi Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa sebagai wanita karir dan sejauh mana pengaruh yang ditimbulkan terhadap keberhasilan pendidikan anak mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan merujuk kepada tujuan yang dicapai maka kajian penelitian difokuskan pada : analisis perhatian wanita dan pengaruhnya terhadap keberhasilan pendidikan anak dalam keluarga di Dusun Sawagi Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

- a. Mengetahui bentuk perhatian bagi wanita karir terhadap keberhasilan pendidikan anak di Dusun Sawagi Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.
- b. Mengetahui alokasi waktu yang dipersiapkan untuk memberikan perhatian pendidikan anak-anaknya.
- c. Mengetahui pengaruh perhatian wanita karir terhadap keberhasilan pendidikan bagi anak- anak.

2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

- a. Mendapatkan tambahan referensi yang berkaitan dengan bentuk perhatian wanita karir terhadap keberhasilan pendidikan anak
- b. Memberikan sumbangsi pemikiran terhadap wanita karir dalam kaitannya dengan pengefektifan waktu dalam memberikan perhatian pada pendidikan anak,
- c. Salah satu cara untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan tambahan referensi bagi bagi peneliti selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan kuantitatif sederhana dengan melihat mean, standar deviasi dan interpretasinya.

Jenis data yang digunakan berupa informasi yang diperoleh melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah profesi wanita karir di Dusun Sawagi yaitu pegawai negeri sipil, pegawai swasta, buruh serta *bisnismen*. Untuk mendapatkan data kuantitatif, metode yang digunakan adalah penyerahan angket dalam mengumpulkan data. Analisis data menggunakan SPSS versi 12.0. Analisis data yang dilakukan merupakan proses kategorisasi, penataan, manipulasi, dan peringkasan data untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mempunyai dua corak analisis, yaitu analisis saat mempertajam keabsahan data, dan melakukan analisis melalui interpretasi pada data secara keseluruhan, dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Seluruh lembar angket

diperiksa satu persatu kemudian setiap pilihan responden diteliti dan dijumlahkan untuk dicari persentase. Skor penilaian dilakukan melalui skala Likert.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang diperoleh digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang dikemukakan, yaitu: 1) berapa lama wanita karir bekerja; 2) Bagaimana bentuk dan tingkat perhatian wanita karir terhadap pendidikan anak.

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap ketiga pertanyaan di atas, maka mengenai pengaruh variabel wanita karir yang dikemukakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Variabel wanita karir secara keseluruhan

Variabel	Mean	SD	Interprestasi
Alokasi Waktu Kerja	2.50	0.62	Rendah
Bentuk dan Tingkat Perhatian	2.88	0.26	Sedang
Alasan Berkarir	3.80	0.92	Tinggi
Keseluruhan	3,06	0,6	Sederhana

Hasil menunjukkan bahwa variabel wanita karir yaitu secara keseluruhan di Dusun Sawagi Kecamatan Pattallassang kabupaten Gowa berada pada tahap sederhana, sedangkan nilai mean wanita karir di Dusun tersebut tersebut ialah (mean=3.06). masing-masing variabel dapat dijelaskan bahwa; nilai mean variabel lama wanita karir bekerja di Kabupaten Gowa dari 15 responden termasuk dalam kategori rendah (mean=2.50), bentuk dan tingkat perhatiannya pada pendidikan

anak pada kategori sedang (mean=2.88), sedangkan alasan berkarir dengan motif ekonomi berada pada kategori tinggi (mean = 3.80).

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa wanita karir, baik bekerja sebagai PNS, non PNS, *bisnismen* dan buruh di Dusun Sawagi Kecamatan Pattallassang memiliki alokasi waktu yang rendah untuk memberikan perhatian pada pendidikan anaknya, namun bentuk dan tingkat perhatiannya secara fisik dan psikis

memiliki tahap yang sederhana sedangkan motif mereka bekerja sebagai wanita karir karena motif ekonomi (mean=3.80 interpretasi tinggi). Hal ini diperkuat bahwa hubungan wanita karir terhadap karir yang ditekuni berada pada kategori tinggi (mean=3.80). Oleh karena itu, identifikasi persoalan wanita karir dalam berkarir diduga karena persoalan ekonomi (motif ekonomi), yang mengharuskan wanita bekerja untuk membantu suami biaya pendidikan bagi anak-anaknya.

KESIMPULAN

Hasil identifikasi persoalan wanita karir dalam berkarir diduga kuat bukan karena persoalan ekonomi (motif ekonomi), tetapi karena persoalan status sosial yang mengharuskan wanita bekerja. Hal ini bertentangan dengan pandangan umum yang mengatakan bahwa profesi wanita karir merupakan penopang ekonomi dalam keluarga, karena itu banyak wanita dewasa memilih untuk berkarir di luar rumah agar tercukupi ekonomi keluarganya. Variabel ganda yang diperankan seperti ibu bagi anak-anaknya, istri dari suaminya, ibu sebagai pengurus rumah tangga dan peran-peran lainnya seringkali dihubungkan dengan wanita karir ini. Selain itu, wanita karir juga dihadapkan pada persoalan profesionalitas kerja dalam karir.

Direkomendasikan kepada pihak wanita yang akan berkarir, dan pihak-pihak lain yang memiliki hubungan dengannya agar memandang profesi sebagai wanita karir dengan pandangan, kesepakatan, dan visi yang konsisten agar dalam berkarir tidak memberi dampak negatif terutama kepada anak, keluarga, dan status profesinya sebagai wanita karir yang tidak profesional (bagi karirnya, dan keluarganya).

DAFTAR PUSTAKA

- Albar , Muhammad, 1998, *Amal al-Mar'ah Fi al-Mizan*, diterjemahkan oleh Amir Hamzah Fachruddin dengan judul Wanita Karier dalam Timbangan Islam: Kodrat Kewanitaan, Emansipasi dan Pelecehan Seksual, Cet. I; Jakarta: Pustaka Azzam.
- Shihab, 1999, Qurish, M, ,Konsep wanita dalam Al-Qur'an, Hadis dan Sumber-sumber Hukum Ajaran Islam. Dalam Lies Marcoes, Wanita islam Indonesia dalam kajian Tektual dan Konseptual, Jakarta : INS,
- Undang- Undang pasal 27 (1) UUD 1945 tentang persamaan hak dan kewajiban.